



## PELATIHAN AUM PTSDL KEPADA CALON KONSELOR DI UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PROF. DR. HAMKA (UHAMKA)

Sigit Muryono<sup>1</sup>, Nurawati<sup>2</sup>, Najwa Al' Afifah<sup>3</sup>, Zahrotul Kamilah<sup>4</sup>, Bonny Nazirina<sup>5</sup>, Nayya Fitri Kinanti<sup>6</sup>, Wa Ode S. Gifarani Ramadhanti<sup>7</sup>, Nabilah Atikah<sup>8</sup>, M. Ferdiansyah<sup>9</sup>, Ditya Sukmeiliana P<sup>10</sup>

<sup>1,2,3,4,5,6,7,8,9,10</sup>Universitas Muhammadiyah Prof. Dr. HAMKA, Jakarta, Indonesia

### Article Information

#### Article history:

Received June 26,  
2024  
Approved July 10,  
2024

**Keywords:** Training ,  
AUM PTSDL  
, Counselors , Guidance  
Counselling

#### ABSTRACT

*Training on AUM PTSDL is provided to prospective counselors at Universitas Muhammadiyah Prof. Dr. Hamka (UHAMKA). The Problem Uncovering Tool PTSDL series (AUM PTSDL) is a counseling method used to identify clients' primary issues and develop effective action plans, along with providing ongoing support. This training focuses on the practice of filling out the AUM PTSDL, teaching participants to master the techniques of accurate assessment completion and interpretation. The program offers prospective counselors both knowledge and hands-on experience in using the AUM PTSDL, including developing intervention plans, providing additional support, and analyzing assessment data. The goal of this training is to produce skilled counselors ready to apply the AUM PTSDL method in their counseling practice, thereby improving the quality of counseling services at UHAMKA and contributing positively to the community. The positive impact of this training on strengthening the competence of prospective counselors and its role in shaping a high-quality generation of counselors are also highlighted*

#### ABSTRAK

Pelatihan AUM PTSDL diberikan kepada calon konselor di Universitas Muhammadiyah Prof. Dr. Hamka (UHAMKA). Alat Ungkap Masalah seri PTSDL (AUM PTSDL) adalah metode konseling yang digunakan untuk menemukan masalah utama klien dan membuat rencana tindakan yang efektif serta memberikan dukungan lanjutan. Pelatihan ini berfokus pada praktik pengisian AUM PTSDL, mengajarkan peserta untuk menguasai teknik pengisian dan interpretasi asesmen yang akurat. Program ini

memberikan calon konselor pengetahuan dan pengalaman langsung dalam menggunakan AUM PTSDL, seperti mengembangkan rencana intervensi, memberikan dukungan tambahan, dan menganalisis data asesmen. Dengan pelatihan ini, diharapkan konselor yang terampil dan siap menerapkan metode AUM PTSDL dalam praktik konseling mereka. Tujuan dari pelatihan ini adalah untuk meningkatkan kualitas layanan konseling di UHAMKA dan memberikan kontribusi positif kepada masyarakat. Dampak positif pelatihan ini dalam memperkuat kompetensi calon konselor dan perannya dalam membentuk generasi konselor yang berkualitas tinggi juga disoroti..

---

© 2024 EJOIN

---

\*Corresponding author email: [sigitmuryono@gmail.com](mailto:sigitmuryono@gmail.com)

---

## PENDAHULUAN

Dalam dunia pendidikan yang semakin kompleks, kemampuan untuk mengidentifikasi dan mengatasi masalah belajar siswa adalah kunci keberhasilan layanan bimbingan dan konseling (BK). Universitas Muhammadiyah Prof. Dr. Hamka (UHAMKA) telah mengadopsi Alat Ungkap Masalah seri PTSDL (AUM PTSDL) sebagai alat penting dalam pelatihan calon konselor. Menurut Prayitno (2008: 5), AUM PTSDL adalah instrumen non-tes yang digunakan dalam layanan BK untuk mengungkap masalah-masalah khusus yang berkaitan dengan kegiatan belajar siswa. Penggunaan alat ini tidak hanya memberikan pandangan mendalam tentang masalah yang dihadapi siswa, tetapi juga menawarkan solusi yang terstruktur dan mendukung pengembangan pribadi siswa.

AUM PTSDL mengelompokkan masalah menjadi beberapa bidang utama yang penting untuk diidentifikasi dan ditangani. Prasyarat penguasaan materi (P) mengacu pada dasar pengetahuan yang harus dimiliki siswa untuk memahami materi pelajaran dengan baik. Keterampilan belajar (T) menilai kemampuan siswa dalam menerapkan teknik-teknik belajar yang efektif, sementara sarana belajar (S) mengevaluasi ketersediaan dan kualitas sumber daya yang digunakan dalam proses belajar. Selain itu, keadaan diri pribadi (D) mengkaji aspek-aspek pribadi yang dapat mempengaruhi kemampuan belajar siswa, dan lingkungan belajar serta sosioemosional (L) menelaah kondisi lingkungan dan aspek emosional serta sosial yang berdampak pada proses pembelajaran.

Manusia, sebagai makhluk sosial dan individu yang unik, menghadapi berbagai tantangan dalam proses pembelajaran. Setiap siswa memiliki latar belakang, potensi, dan kendala yang berbeda-beda. Sekolah sebagai lembaga pendidikan memiliki tanggung jawab untuk menyediakan lingkungan yang mendukung perkembangan optimal setiap siswa. Dalam konteks ini, AUM PTSDL berperan penting dalam membantu mengidentifikasi masalah-masalah yang mungkin tidak terlihat secara kasat mata. Dengan memahami masalah-masalah tersebut, sekolah dapat mengambil langkah-langkah proaktif untuk mendukung siswa secara lebih efektif.

Tujuan utama dari penggunaan AUM PTSDL adalah untuk membantu peserta didik dalam pengembangan diri melalui identifikasi dan pengelolaan masalah-masalah belajar. Dengan menggunakan AUM PTSDL, kelemahan-kelemahan peserta didik dapat diketahui secara lebih spesifik, memungkinkan konselor untuk merancang intervensi yang tepat dan memberikan dukungan yang sesuai. Proses ini melibatkan serangkaian langkah

pengadministrasian yang mencakup pemberian petunjuk mengerjakan, penyiapan buku AUM dan lembar jawaban, penentuan waktu penyelenggaraan, serta penyerahan lembar jawaban untuk dianalisis lebih lanjut.

Pelatihan AUM PTSDL di UHAMKA bertujuan untuk membekali calon konselor dengan pengetahuan dan keterampilan praktis dalam penggunaan alat ini. Peserta pelatihan diajarkan teknik pengisian dan interpretasi AUM PTSDL secara akurat, serta cara mengembangkan rencana intervensi yang efektif. Dengan pelatihan ini, diharapkan calon konselor akan menjadi profesional yang terampil dan siap menerapkan metode AUM PTSDL dalam praktik konseling mereka.

Pengintegrasian AUM PTSDL dalam pelatihan konselor di UHAMKA menunjukkan komitmen institusi ini dalam menciptakan layanan konseling yang berkualitas tinggi. Dengan memperkuat kompetensi calon konselor, UHAMKA berkontribusi pada peningkatan kualitas layanan konseling yang diberikan kepada siswa. Hal ini tidak hanya berdampak positif pada perkembangan akademik siswa, tetapi juga pada kesejahteraan mereka secara keseluruhan. Pelatihan ini juga berperan penting dalam membentuk generasi konselor yang mampu menghadapi berbagai tantangan dalam dunia pendidikan dan memberikan kontribusi positif bagi masyarakat luas.

## **METODE PELAKSANAAN**

Pada assesmen ini dilaksanakan pada hari Jumat, tanggal 14 Juni 2024 di Universitas Dr.hamka. Pelaksanaan AUM PTSDL mencakup beberapa tahapan penting untuk memastikan akurasi dan efektivitas dalam mengidentifikasi masalah-masalah yang dihadapi siswa. Tahap pertama adalah persiapan, yang meliputi penyiapan instrumen seperti buku AUM dan lembar jawaban. Instrumen ini harus disiapkan dengan baik, memastikan jumlah yang cukup dan kondisi yang layak. Selain itu, pemilihan waktu dan tempat yang kondusif juga penting agar peserta/siswa dapat mengisi instrumen dengan tenang dan penuh konsentrasi tanpa gangguan.

Selanjutnya, pada tahap pemberian petunjuk, peserta/siswa diberikan arahan yang jelas dan rinci tentang cara mengisi instrumen AUM PTSDL. Petunjuk ini harus memastikan bahwa peserta/siswa memahami setiap bagian dari instrumen tersebut dan apa yang harus mereka lakukan. Penjelasan mengenai tujuan pengisian AUM PTSDL juga diberikan, yaitu untuk membantu mengidentifikasi masalah-masalah yang mereka hadapi dalam belajar dan mengembangkan solusi yang efektif.

Tahap berikutnya adalah pengisian instrumen, di mana peserta/siswa mengisi buku AUM sesuai dengan petunjuk yang telah diberikan. Pengisian ini dilakukan secara mandiri dan jujur oleh siswa untuk mendapatkan hasil yang akurat. Setelah selesai mengisi, tahap terakhir adalah pengumpulan lembar jawaban. Semua lembar jawaban dari peserta dikumpulkan dengan memastikan tidak ada yang tertinggal, sehingga data yang terkumpul lengkap dan siap untuk dianalisis lebih lanjut.

Dengan langkah-langkah ini, pelaksanaan AUM PTSDL dapat berjalan dengan lancar dan menghasilkan data yang akurat tentang masalah-masalah yang dihadapi oleh siswa. Data ini kemudian menjadi dasar untuk langkah-langkah selanjutnya dalam proses bimbingan dan konseling yang lebih efektif, membantu siswa mengatasi masalah mereka dan mendukung perkembangan belajar mereka secara optimal.

## **HASIL DAN PEMBAHASAN**

### **1. Pengertian AUM PTSDL**

Pada hari Jum'at (14/06/24), Guru BK di Universitas UHAMKA memberikan pembekalan kepada peserta pelatihan calon konselor tentang Alat Ungkap Masalah atau

yang sering disingkat AUM PTSDL. Guru BK tersebut memberikan pembekalan mengenai pengertian dan cara menggunakan atau mengisi AUM PTSDL. AUM PTSDL adalah alat ungkap masalah yang sederhana dan mudah digunakan untuk mengkomunikasikan mutu dan masalah siswa atau mahasiswa kepada Guru Bimbingan dan Konseling. AUM PTSDL sendiri mempunyai empat format, yaitu: Format Satu untuk Mahasiswa, Format Kedua untuk Siswa SLTA, Format Ketiga untuk Siswa SLTP, dan Format Keempat untuk Siswa SD. AUM PTSDL juga memiliki lima bidang masalah, yaitu: Penguasaan Materi Pembelajaran (P), Keterampilan Pembelajaran (T), Sarana Belajar (S), Diri Pribadi (D), dan Lingkungan Belajar Sosio-Emosional (L). Hasil dari AUM PTSDL mengungkapkan mutu kegiatan belajar dan masalah belajar.

## 2. Langkah-langkah Pengisian AUM PTSDL



**Gambar 1. Guru Bk menjelaskan AUM PTSDL**

Guru BK tersebut memberikan Format 2, yakni untuk Siswa SLTA, yang berisi komponen 20 butir untuk prasyarat penguasaan materi pelajaran (P), 75 butir untuk Keterampilan Belajar (T), 15 butir untuk Sarana Belajar (S), 30 butir untuk Diri Pribadi (D), dan 25 butir untuk Lingkungan Belajar dan Sosio-Emosional (L). Peserta pelatihan diberikan sedikit gambaran tentang AUM PTSDL agar mereka mengerti apa itu AUM PTSDL, kegunaannya, dan cara pemakaiannya. Setelah itu, peserta diminta untuk menyiapkan alat tulisnya. Kemudian, Guru BK tersebut membagikan 1 Buah Pernyataan yang berisikan 165 butir yang telah diformat dan 1 Buah Lembar Jawaban untuk mengisi kesesuaian keadaan diri terhadap pernyataan tersebut.

Guru BK juga menyatakan bahwa saat mengisi lembar tersebut harus didasari dengan sejujur-jujurnya dan sebenar-benarnya dalam hati agar mutu belajar dan masalah belajar pada siswa dapat ditemukan solusinya. Kemudian, Guru BK menjelaskan beberapa kategori dalam pemilihan jawaban, yaitu: SL yang berarti selalu, digunakan sekitar 86–100% kesesuaian pernyataan terhadap keadaan diri sendiri; U yang berarti umumnya, digunakan sekitar 66–85% kesesuaian pernyataan terhadap keadaan diri sendiri; SR (Sering) yang berarti digunakan sekitar 36–65% kesesuaian pernyataan terhadap diri sendiri; K (Kadang-Kadang) yang berarti digunakan sekitar 16–35% kesesuaian pernyataan terhadap diri sendiri; dan yang terakhir ada J (Jarang) digunakan sekitar 0–

15% kesesuaian dari pernyataan terhadap diri sendiri. Kemudian, seluruh peserta pelatihan mengisi lembar jawaban sesuai dengan kesesuaian keadaan mereka masing-masing.



Gambar 2. Peserta Pelatihan



Gambar 3. Peserta Pelatihan Mengisi AUM PTSDL

## KESIMPULAN DAN SARAN

AUM PTSDL adalah alat untuk mengungkap masalah-masalah yang berkaitan dengan upaya penyelenggaraan kegiatan belajar. AUM PTSDL lebih merupakan alat ungkap daripada alat ukur yang segala sesuatunya harus dilaksanakan secara ketat, oleh karena itu waktu yang disediakan untuk mengerjakan AUM tidak terlalu ketat. Rata-rata diperlukan waktu 40 menit. Melalui penyelenggaraan AUM PTSDL diharapkan guru BK dapat mengungkap permasalahan yang dialami siswa yang berkaitan dengan masalah belajar dan dapat membantu untuk menyelesaikannya.

## UCAPAN TERIMA KASIH

Ucapan terimakasih kami sampaikan kepada pihak-pihak yang membantu dalam pelaksanaan kegiatan ini yaitu Ibu Nurmawati, M.Pd, Kons sebagai dosen mata kuliah Asesmen BK Non Tes, yang telah membimbing kami dalam proses penyusunan artikel ini. Mahasiswa dan mahasiswi kelas 2B BK, yang telah membantu kami dalam proses penyusunan artikel ini.

## DAFTAR PUSTAKA

- [1] Komalasari. 2011. Asesmen Teknik Non Tes dalam Perspektif BK Komperhensif. Jakarta: Indeks.
- [2] Prayitno. 2010. Alat Ungkap Masalah PTSDL. Padang: UNP Press.